



## **MEMBANGUN MAKNA *HOSPITALITY* MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT *GO GREEN GO CLEAN* DI PURA LUHUR BATUKAU TABANAN, BALI**

### **IMPLEMENTING THE MEANING OF *HOSPITALITY* AT PURA LUHUR BATUKAU TABANAN, BALI, THROUGH THE *GO GREEN GO CLEAN* COMMUNITY PARTNERSHIP PROGRAMME**

**Gede Yoga Kharisma Pradana<sup>1)</sup>,**

<sup>1)</sup>*Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Bali, Indonesia*

\*Corresponding author : [yoga@stpbi.ac.id](mailto:yoga@stpbi.ac.id)

#### **ABSTRAK**

*Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mensukseskan pengabdian kepada masyarakat dari STPBI di Pura Luhur Batukau Tabanan yang berorientasi pada memperluas manfaat pariwisata khususnya dalam studi ilmu manajemen perhotelan. Dalam ilmu manajemen perhotelan, praktik hospitaliti dan kebersihan adalah faktor yang berpengaruh pada kenyamanan tamu. Disatu sisi, lingkungan Pura Luhur Batukau terlihat kurang bersih dan PKM Go Green Go Clean dilakukan untuk mengurangi masalah kenyamanan itu. Permasalahan dipusatkan pada : 1) Bagaimana Bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Go Green Go Clean di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali?; 2) Apa Makna Hospitaliti dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Go Green Go Clean di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali?. Permasalahan ini diselesaikan dengan menggunakan metode kualitatif. Keseluruhan data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi partisipasi dalam kegiatan PKM Go Green Go Clean. Sedangkan data sekunder didapatkan berdasarkan studi pustaka. Semua data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teori praktik dan teori resepsi. Hasil penelitian menunjukkan : 1) PKM Go Green Go Clean di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali dilakukan dalam bentuk kerja bakti dan pemberian alat kebersihan Hotel di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali. Kegiatan ini terselenggara atas partisipasi mitra PKM Go Green Go Clean dan perwakilan civitas akademika STPBI.; 2) Makna hospitality termanifestasi dalam bentuk ekspresi keramahan dan pelayanan yang bersahabat. Makna hospitality ini tersirat pada kegiatan kegiatan kebersihan di Pura Luhur Batukau Tabanan dan istirahat kegiatan di Pura Luhur Batukau.*

**Kata Kunci:** *Makna Hospitality, Program Kemitraan Masyarakat, Go Green Go Clean, Pura Luhur Batukau, Bali.*

#### **ABSTRACT**

*The purpose of writing this article is to make the community service of STPBI at Pura Luhur Batukau Tabanan a success, which is oriented towards expanding the benefits of tourism, especially in the study of hotel management science. In hotel management science, hospitality practices and cleanliness are factors that influence guest comfort. On the one hand, the environment of Pura Luhur Batukau looks less clean, and PKM Go Green Go Clean is carried out to reduce this comfort problem. The problems focus on: 1) What is the PKM Go Green, Go Clean at Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali? 2) What is the meaning of hospitality in the PKM Go Green, Go Clean at Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali?. This problem was solved using qualitative methods. All primary data was collected through interviews and participant observation in PKM Go Green, Go Clean activities. Meanwhile, secondary data was obtained based on a literature study. All data was analysed qualitatively using practice theory and reception theory. The research results show: 1) PKM Go Green Go Clean was carried out in the form of community service and providing hotel cleaning equipment at Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali. This activity was held with the participation of PKM*

*Go Green Go Clean partners and representatives of the STPBI academic community. 2) The meaning of hospitality is manifested in the form of expressions of friendliness and friendly service. The meaning of hospitality is implied in the cleaning activities and the rest activities at Pura Luhur Batukau.*

*Keywords: The meaning of Hospitality, Community Partnership Programme, Go Green Go Clean, Pura Luhur Batukau, Bali.*

## PENDAHULUAN

PKM *Go Green Go Clean* bertujuan untuk menjalin hubungan sosial melalui peningkatan suasana alami yang bersih. PKM *Go Green Go Clean* dibentuk berdasarkan kebutuhan pengurus Pura Luhur Batukau untuk mengurangi masalah kebersihan seperti masalah sampah dalam pengelolaan kawasan suci. Terpilihnya pengurus Pura Luhur Batukau sebagai mitra PKM *Go Green Go Clean* tidak lepas dari konsensus diantara penyelenggara PKM *Go Green Go Clean* berdasarkan apresiasi calon mitra terhadap rancangan PKM dan hari *piodalan* Pura Luhur Batukau. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat di Pura Luhur Batukau ini berusaha untuk membantu dan mendukung mitra PKM *Go Green Go Clean* dalam meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan fisik Pura Luhur Batukau.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) *Go Green Go Clean* adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan civitas akademika berdasarkan pasal 47 UU No. 12 tahun 2012 tentang dosen dan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, PKM *Go Green Go Clean* dibentuk berdasarkan kebutuhan para dosen untuk menunaikan kewajiban profesionalnya, meningkatkan manfaat hospitaliti dalam kehidupan masyarakat dan mengurangi jarak diantara akademisi, hospitalier dan masyarakat dalam usaha membangun prasarana dan sarana yang ramah lingkungan. Tidak hanya dosen, mahasiswa STPBI juga dilibatkan dalam PKM *Go Green Go Clean* untuk menambah pengalaman dan kepedulian selaku calon hospitalier terhadap masalah *hospitality*.

Kekerasan dan pelecehan seksual di Industri pariwisata dan perhotelan adalah masalah *hospitality* (Ram, 2018; Diazz-Meneses dkk., 2020). Menurut Katrine (2019) bahwa matinya makna *hospitality* adalah masalah *hospitality*. Manajer hotel yang tidak mengetahui tentang *hospitality* adalah masalah *hospitality* (Ngoepe dkk., 2023). Program pembelajaran yang tidak efektif dalam peningkatan kompetensi calon hospitalier adalah masalah *hospitality* (Alhaumaidan dkk., 2023). Belum adanya area yang aman dan nyaman untuk tamu adalah masalah *hospitality* (Sinarta, 2021). Mentalitas inlander, stereotip primitif dan ketidakberdayaan dalam praktik pelayanan adalah masalah *hospitality* (Pradana, 2022).

Tujuan PKM *Go Green Go Clean* diantaranya untuk menangani masalah *hospitality* di Pura Luhur Batukau. Luaran kegiatan PKM *Go Green Go Clean* diharapkan membantu meringankan tugas *pengempon* dan *penyungsong* Pura Luhur Batukau dalam pengelolaan kawasan suci, teman bertambah, terbangun makna *hospitality* dan berimplikasi pada promosi. Kegiatan pengabdian *civitas akademika* STPBI kepada masyarakat di Pura Luhur Batukau telah berusaha membantu mitra PKM *Go Green Go Clean* untuk mewujudkan lingkungan bersih sampah, bersih toilet dan ramah kegiatan upacara sakral.

Menarik untuk disimak bahwa peningkatan kebersihan dan keasrian lingkungan alami adalah dua buah harapan dari pengamalan filosofi *Tri Hita Karana* di Pura Luhur Batukau. Lingkungan yang asri, bersahabat dan suci adalah tujuan dari pengamalan filosofi *Tri Hita Karana* (Pradana, 2021). Peningkatan kebersihan dapat berdampak pada semakin optimalnya makna kesucian berdasarkan filosofi *Tri Hita Karana*. Demikian peningkatan higienitas dalam kebersihan sarana dan prasarana diperlukan hospitalier dalam membangun suasana nyaman dalam persepsi tamu. Selain kebersihan, hospitalier sejati juga sepatasnya berjuang untuk mempertahankan citra elegan dan bersikap anti-*hostility* untuk membangun kualitas layanan. Meninjau latarbelakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari civitas akademika STPBI di Pura Luhur Batukau, Tabanan Bali, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Bagaimana Bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) *Go Green Go Clean* di



Pura Luhur Batukau?.; 2) Apa Makna *Hospitality* dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau?.

## **BAHAN DAN METODE**

Permasalahan dalam artikel ini telah diselesaikan dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan cara mencari dan menganalisis data visual dan data non angka agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Cresswell dan Poth, 2018). Data kualitatif yang bersifat primer dapat dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Keseluruhan data primer dikumpulkan melalui wawancara informal dan observasi partisipasi dalam kegiatan PKM *Go Green Go Clean*. Sedangkan data sekunder didapatkan berdasarkan studi pustaka. Semua data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teori praktik dan teori resepsi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Makna merujuk pada sesuatu yang bernilai (Pradana, 2023; Pradana, 2023a; Pradana dan Arcana, 2023; Pradana dan Parwati, 2017). Kegiatan PKM *Go Green Go Clean* telah berusaha membangun makna *hospitality* dalam usaha peningkatan kebersihan dan keasrian lingkungan fisik di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali melalui kegiatan membersihkan sampah di area suci dan membersihkan toilet di Pura Luhur Batukau. Adapun bentuk program kemitraan masyarakat *Go Green Go Clean* dan makna *hospitality* pada kegiatan pengabdian civitas akademika STPBI kepada masyarakat di Tabanan dapat jelaskan sebagaimana berikut.

### **Bentuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali**

Bentuk adalah suatu tampilan dari struktur simbol (Nurjoyo dkk., 2022; Pradana dkk., 2016; Pradana, 2018). Struktur rancangan kegiatan pelaku dapat diaplikasikan dalam bentuk program. Gerakan sosial dapat bermula dari rancangan kegiatan peduli lingkungan (Pradana, 2022a). Program kemitraan masyarakat *Go Green Go Clean* memiliki tampilan kegiatan yang telah terencana oleh civitas akademika STPBI selaku partisipan untuk mendukung pembangunan fisik ramah lingkungan yang bersih. Realisasi program kemitraan masyarakat (PKM) *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau telah dilaksanakan mahasiswa dan dosen STPBI pada 18 Januari 2020 melalui tahapan proses menerima mulai dari : 1) calon partisipan menerima undangan kegiatan dari pengelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (Litabmas) STPBI; 2) calon partisipan mendaftar sebagai partisipan kegiatan PKM *Go Green Go Clean*; 3) partisipan melakukan persiapan kegiatan PKM *Go Green Go Clean*; 4) partisipan melaksanakan PKM *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau; 5) partisipan membuat laporan kegiatan PKM *Go Green Go Clean*.

Acara kegiatan *Go Green Go Clean* telah terlaksana berdasarkan susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan rincian tahapan prosedur yang bisa dijabarkan dalam bentuk tabel 1.

Tabel 1. rincian tahapan prosedur kegiatan pengabdian

| No | Waktu       | Kegiatan   | Pelaksana  | Keterangan   |
|----|-------------|--|------------|--|
| 1. | 06.30-07.45 | Persiapan sarana dan prasarana   | Panitia    | Mobil kampus, konsumsi, sarana persembahyangan, alat kebersihan  |
| 2. | 07.45-09.00 | Perjalanan menuju Tabanan  | Partisipan | Mobil kampus   |
| 3. | 09.00-09.30 | Pembukaan acara disertai persembahyangan bersama   | Partisipan | Pura Luhur Batukau   |
| 4. | 09.30-10.15 | <i>Briefing</i> peserta, pembagian alat kebersihan kepada peserta, donasi alat kebersihan kepada pengurus Pura Luhur Batukau | Partisipan | <i>Briefing</i> peserta dipimpin oleh Ketua Litabmas STPBI beserta Dosen STPBI yang ditugaskan. Sebagian besar alat kebersihan dipinjamkan kepada mahasiswa STPBI untuk menunaikan tugas. Sebagian kecil alat kebersihan disumbangkan kepada pengurus Pura Luhur Batukau di Tabanan. |
| 5. | 10.15-10.40 | <i>Mereresik</i> di Pura   | Peserta    | Pura Luhur Batukau di Tabanan  |
| 6. | 10.40-11.10 | Istirahat  | Partisipan | <i>Jaba</i> Pura Luhur Batukau di Tabanan  |
| 7. | 11.10-11.35 | Santap siang   | Partisipan | <i>Jaba</i> Pura Luhur Batukau di Tabanan  |
| 8. | 11.35-12.45 | Perjalanan menuju STPBI  | Partisipan | Mobil kampus   |

Merujuk pada tabel diatas dapat disimak tentang proses kegiatan PKM *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau. Teknis acara PKM *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau terdiri atas donasi alat kebersihan dan kegiatan *mereresik*. Alat kebersihan yang disumbangkan kepada mitra PKM *Go Green Go Clean* berupa tempat sampah dan sarana kebersihan Hotel sebagai bentuk kepedulian civitas akademika STPBI terhadap peningkatan kebersihan Pura Luhur Batukau. Sedangkan *mereresik* dilaksanakan melalui gotong royong membersihkan sampah pekarangan dan membersihkan toilet agar lingkungan fisik Pura terlihat bersih dan asri.

Sebelum terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pura Luhur Batukau Tabanan, pihak penyelenggara program kemitraan masyarakat *Go Green Go Clean* telah berkoordinasi dengan mitra dan para calon peserta kegiatan. Setelah mendapatkan konfirmasi calon peserta pelaksanaan program PKM, maka kegiatan secara resmi diselenggarakan pada hari sabtu.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Tabanan berlangsung pada pukul 06.30 wita-11.35 wita. Para dosen STPBI yang sudah mendaftar sebagai peserta PKM *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau berkumpul di STPBI pada pukul 06.30 wita-07.45 wita. Selama itu, semua partisipan meninjau kesiapan mobil kampus, alat kebersihan, konsumsi serta kelengkapan sarana persembahyangan. Ketika semua perlengkapan partisipan sudah dipandang cukup,

maka keberangkatan menuju ke lokasi pengabdian masyarakat dilakukan secara bersama-sama mempergunakan dua buah mobil kampus STPBI pada pukul 07.45 wita.

Para dosen STPBI yang terdaftar sebagai peserta kegiatan kemitraan masyarakat *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau, Tabanan tiba untuk menghadiri pembukaan acara kegiatan pada pukul 09.00 wita. Kelompok peserta yang membawa alat kebersihan sendiri segera bergotong royong membersihkan sampah di pekarangan Pura sedangkan peserta yang tidak membawa alat kebersihan diberikan pinjaman alat kebersihan Hotel oleh panitia untuk segera membersihkan toilet umum dan toilet khusus di Pura Luhur Batukau.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Kebersihan pada sebuah toilet di Pura Luhur Batukau  
(Sumber : Yoga, 2020)

Berdasarkan foto diatas dapat diamati tentang kegiatan gotong royong dalam membersihkan toilet-toilet di Pura Luhur Batukau yang dilakukan oleh peserta PKM *Go Green Go Clean*. Sebelum kegiatan *mereresik* dilaksanakan didahului dengan rapat koordinasi dengan mitra dan peserta untuk sosialisasi PKM *Go Green Go Clean*, pemberian sumbangan alat kebersihan Hotel, foto bersama dan pembagian kelompok peserta *mereresik*.

Kegiatan *mereresik* di Pura Luhur Batukau berlangsung selama tiga puluh lima menit untuk melakukan pembersihan sampah dan mengkilapkan toilet. Setelah kegiatan gotong royong kebersihan selesai, maka kegiatan dihentikan dengan melibatkan semua kelompok peserta berkumpul bersama untuk beristirahat pada area *Jaba* Pura Luhur Batukau. Kegiatan program kemitraan masyarakat *Go Clean Go Green* di Pura Luhur Batukau ditutup secara informal dengan harapan PKM *Go Green Go Clean* dapat menjadi titik tolak mitra dalam masyarakat untuk membangun kenyamanan suasana Pura yang lebih bersih. Setelah selesai santap siang bersama pada area *Jaba* Pura Luhur Batukau, para partisipan dari kampus STPBI mulai meninggalkan lokasi pengabdian masyarakat pada pukul 11.35 wita dengan menggunakan mobil kampus.

### **Makna *Hospitality* dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali**

Karakteristik seni dapat berdampak pesona (Pradana dan Ruastiti, 2022; Pradana dan Arcana, 2020). Keindahan lingkungan alam dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik suatu bisnis di mata tamu. Menjaga keasrian lingkungan hijau dapat menambah nilai keindahan dan daya tarik suatu fasilitas akomodasi. Keasrian lingkungan menambah pemandangan yang

indah dan udara segar yang bisa berdampak pada ketenangan dan kenyamanan tamu. Keasrian lingkungan natural bisa bermakna *hospitality* ketika menjadi sesuatu yang mengesankan bagi tamu dan bersifat positif bagi reputasi bisnis. Disamping itu, menjaga keasrian lingkungan juga penting dalam praktik *hospitality* untuk meminimalkan dampak negatif industri *hospitality* terhadap lingkungan alam. *Hospitality* adalah suatu tuntutan reputasi bisnis bagi hospitalier ketika bersikap, melayani dan menyambut tamu (Olga dan Volodymyr, 2022).

*Hospitality* merujuk pada perilaku ramah kepada orang lain (Clockburn-Wotten dan Mc Intosh, 2020). Menciptakan kebersihan dapat bernilai bagi makna performa *hospitality*. Makna *hospitality* termanifestasi dalam bentuk ekspresi keramahan dan pelayanan yang bersahabat. Kegiatan gotong royong membersihkan sampah yang mencakup sikap ramah, baik dan peduli terhadap kebersihan lingkungan Pura dan mitra PKM *Go Green Go Clean* dapat bermakna *hospitality*. Usaha *civitas akademika* STPBI meningkatkan kenyamanan dan kebersihan lingkungan Pura Luhur Batukau, maka makna *hospitality* terrefleksi dari manifestasi rasa peduli dan tanggungjawab terhadap peningkatan kebersihan lingkungan Pura yang telah menjadi kewajiban mitra PKM *Go Green Go Clean*.

Secara simbolik, makna dan pemahaman kolektif tentang ranah lingkungan tidak lepas dari dampak interaksi simbolik secara kolektif dengan orang lain. Interaksi simbolik menunjukkan suatu usaha komunikasi sosial yang tidak bermakna politis dan tidak bermakna bisnis (Pradana, 2019). Kegiatan PKM *Go Green Go Clean* telah berusaha membangun makna *hospitality* melalui penggunaan atribut hotel, *maturan*, komunikasi dan instruksi selama acara. Penggunaan alat kebersihan Hotel dengan disertai sikap ramah, sopan, memberi salam dan senyum selama PKM *Go Green Go Clean* bersifat membangun makna *hospitality*. Sebagaimana contoh perilaku bisa menjadi simbol patokan, maka keramahan, kesopanan dan kepedulian dapat memotivasi dan membantu mitra PKM *Go Green Go Clean* dalam berperilaku *hospitality*. Makna *hospitality* telah dibangun melalui komunikasi dan peringatan panitia kepada seluruh peserta PKM *Go Green Go Clean* ketika *briefing*. Penguatan makna *hospitality* dilakukan pula melalui kegiatan *maturan* dan doa bersama di Pura Luhur Batukau untuk tujuan PKM *Go Green Go Clean*.



Gambar 2. *Briefing* dalam Implementasi PKM *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau  
(Sumber : Yoga, 2020)

Makna *hospitality* ini tersirat pada kegiatan menjalin kerjasama mitra PKM di Pura Luhur Batukau Tabanan, kegiatan koordinasi kegiatan kebersihan di Pura Luhur Batukau Tabanan, kegiatan kebersihan di Pura Luhur Batukau Tabanan dan istirahat kegiatan di Pura Luhur Batukau Tabanan. Membangun makna *hospitality* melalui PKM *Go Green Go Clean* telah dilakukan *civitas akademika* STPBI dengan praktik langsung, interaksi dan diskusi, evaluasi untuk menambah pengalaman personal. Untuk memantapkan pengertian *hospitality* yang sudah dipelajari di kelas, maka dengan mempraktikkan langsung sikap hospitalier pada PKM *Go Green Go Clean* bertujuan untuk merevitalisasi pengetahuan partisipan tentang *hospitality*. Membangun pengertian *hospitality* terbina ketika interaksi partisipan disertai diskusi mengenai *hospitality* ketika *briefing* dan istirahat. Pada saat diskusi, peserta PKM *Go Green Go Clean* dapat saling belajar dan berbagi tentang pengertian *hospitality*. Sedangkan pada saat evaluasi membantu para peserta PKM *Go Green Go Clean* untuk memahami konsep *hospitality*. Pemahaman konsep *hospitality* dari para peserta PKM *Go Green Go Clean* berimplikasi pada kecakapan setiap peserta. Seperti pemahaman kuat terhadap sesuatu tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan melainkan latarbelakang pelaku dan membutuhkan proses seperti tambahan pengalaman.

Resepsi dalam pandangan stuart hall dalam Paul (2020) menegaskan bahwa setiap individu memaknai media berdasarkan pengalaman hidup mereka. Oleh karena itu, ketika *civitas akademika* STPBI memberikan kompensasi dalam bentuk alat kebersihan Hotel kepada mitra PKM *Go Green Go Clean* menunjukkan suatu kepedulian dan perhatian terhadap makna *hospitality* terkait *output* kualitas layanan kepada umat Hindu di Pura Luhur Batukau. Selain dukungan kebersihan bisa menambah nilai *hospitality*, tambahan alat kebersihan Hotel dapat membantu mitra dalam merealisasikan pengertian kebersihan untuk kualitas kesehatan umat Hindu secara jasmani dan penguatan makna kesucian Pura. Berdasarkan komitmen, reaksi dan penerimaan mitra PKM *Go Green Go Clean* atas alat kebersihan Hotel menunjukkan ada makna *hospitality* setelah kegiatan donasi ini. Secara simbolik, makna yang dibangun atau diberikan oleh seseorang dapat mempengaruhi persepsi dan interaksi antar personal.

Donasi alat kebersihan Hotel telah menjadi suatu simbol kepedulian dan perhatian *civitas akademika* STPBI terhadap masalah kebersihan di Pura Luhur Batukau yang sering dihadapi mitra PKM *Go Green Go Clean*. Dalam upaya membangun makna *hospitality*, bentuk dukungan kebersihan kepada mitra PKM *Go Green Go Clean* bukan bertujuan untuk bisnis melainkan untuk mengakomodasi aspirasi *civitas akademika* STPBI serta membangun kerjasama dalam meningkatkan performa pelayanan dan kepedulian terhadap masalah *hospitality* mulai dari kebersihan lingkungan.

## **Pembahasan**

*Mereresik* merupakan suatu kegiatan gotong royong yang bertujuan menjaga kebersihan pada lingkungan sakral (Pradana, 2022). Gotong royong merupakan suatu konsep yang familiar dalam kebudayaan masyarakat Indonesia (Faniza dkk., 2021; Rosalina dkk., 2021). Gotong royong adalah kegiatan yang dihargai masyarakat Indonesia karena menunjukkan semangat kebersamaan, kerjasama, altruistik dan kesetaraan yang diperlukan dalam membangun modal sosial dan makna masyarakat madani. Melalui suatu kegiatan gotong royong, *civitas akademika* STPBI bisa bersatu dalam sebuah momen kesempatan. Secara kultural, gotong royong dapat mengukuhkan nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk kesejahteraan bersama (Utomo dan Harini, 2021).

Kegiatan donasi alat kebersihan mencerminkan tindakan kepedulian, altruistik dan simpati terhadap masalah kebersihan orang lain. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pura Luhur Batukau, donasi alat kebersihan merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap masalah kebersihan lingkungan tugas mitra PKM *Go Green Go Clean*. Menimbang bahwa kebersihan adalah pangkal dari kesehatan dan kenyamanan lingkungan, maka donasi alat kebersihan adalah advokasi *hospitality* yang mengandung simbol dukungan terhadap

komitmen mitra untuk melakukan perubahan positif mulai dari mengurangi masalah kebersihan dan mengurangi masalah keasrian lingkungan Pura Luhur Batukau. Donasi alat kebersihan telah menambah makna kebersamaan yang telah dibangun sejak kegiatan *mereresik* dilakukan yang potensial meningkatkan makna *hospitality*.

Sehubungan dengan kebersamaan yang terjalin selama kegiatan pengabdian masyarakat di Pura Luhur Batukau, maka aspek perhatian, kebaikan dan keramahan kepada mitra PKM *Go Green Go Clean* merepresentasikan *hospitality*. *Hospitality* merujuk pada performa kualitas layanan yang mencakup keramahatamahan (Adrianto, 2019; Aleksandr, 2018; Igorvena, 2014). Keramahan, perhatian dan kebaikan sering menjadi bagian integral dari budaya masyarakat dan menjadi perihal penting dalam studi *hospitality*. Dalam studi *hospitality* menekankan pentingnya membangun kinerja pelayanan melalui perhatian dan interaksi sosial yang potensial membangun kepuasan dalam persepsi pelanggan (Kaminakis dkk., 2019; Moliner dkk., 2019; Buhalis dkk., 2023). Aktivitas membantu orang lain sesuai kebutuhan mereka dapat bermakna *hospitality*. Makna *hospitality* yang terbangun melalui PKM *Go Green Go Clean* mencakup kebaikan, keramahan dan perhatian sehubungan dengan kenyamanan dan kebersihan fasilitas dalam kualitas pelayanan kepada umat Hindu di Pura Luhur Batukau. Pembangunan makna ini relevan sebagaimana dalam tujuan bisnis, *hospitality* menekankan cara mencari pelanggan secara persuasif melalui konstruksi kualitas pelayanan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis praktik *civitas akademika* STPBI dalam membangun makna *hospitality* melalui PKM *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali dapat disimpulkan bahwa :

- 1) PKM *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali dilakukan dalam bentuk kerja bakti dan pemberian alat kebersihan Hotel sebagai bentuk kompensasi kepada mitra atas komitmen kebersihan dan keasrian lingkungan hijau di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali. PKM *Go Green Go Clean* dibentuk berdasarkan hasil koordinasi dengan calon mitra, calon peserta dan modal. PKM *Go Green Go Clean* melibatkan perwakilan pengurus Pura Luhur Batukau selaku mitra dan perwakilan *civitas akademika* STPBI selaku peserta. Puncak kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pura Luhur Batukau ini berlangsung selama tiga puluh lima menit dalam bentuk donasi alat kebersihan dan *mereresik* di Pura Luhur Batukau.
- 2) Makna *hospitality* termanifestasi dalam bentuk ekspresi keramahan dan pelayanan yang bersahabat. Makna *hospitality* ini tersirat pada kegiatan kebersihan di Pura Luhur Batukau Tabanan dan istirahat kegiatan di Pura Luhur Batukau Tabanan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada ketua lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (litabmas) STPBI yang telah melibatkan dosen STPBI sebagai bagian dari peserta PKM *Go Green Go Clean* di Pura Luhur Batukau Tabanan, Bali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhumaidan, G. S., & Alghamdi, A.M. (2023). The English Language Needs of Hospitality and Hotel Management Students at Saudi University : Integrating Agile Philosophy into ESP. *International Journal of English Language Education*, 11(1), 68-92.
- Adrianto, T. (2019). The Halal-Nes Hospitality on Halal Tourism, Case Study of Halal Restaurant in Bandung, Indonesia. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 2(2), 210-222.
- Aleksandr, D. (2018). Metateoretical Research of Creative Capital of Hospitality. *Services on Russia and Abroad*, 11(8), 6-16.



- Buhalis, D., Lin, M.S., & Leung, D. (2023). Metaverse as a Driver for Customer Experience and Value Co-Creation : Implications For Hospitality and Tourism Management and Marketing. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 35(2), 701-716.
- Clockburn-Wotten, C., & McIntosh, A. (2020). Bridging Hospitality Education and Community. *Hospitality Insight*, 4(3), 3-4.
- Cresswell, John W., & Cheryl N. Poth. (2018). *Qualitative Inquiry & Research Design : Choosing Among Five Approaches*. Los Angles : Sage.
- Diazz-Meneses, G., Vilkaite-Vaitone, N., Estupinan-Ojeda, M. (2020). Gaining Insight into Violence from Gender Stereotypes and Sexist Attititudes in the Context of Tourism. *Sustainability*, 12(22), 1-13.
- Faniza, V., Wijaya, H.B., & Novandya, Z. (2021). Risiko Sebaran Rencana Non Alam (Covid-19) dalam Pola Ruang Kewilayahan di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Penataan Ruang*, 16(2), 93-97.
- Igorvena, V. O. (2014). On Regional Hospitality Standards Development (Case Study : Yaroslav Region). *Universities For Tourism and Service Association Bulletin*, 8(2), 32-38.
- Kaminakis, K., Karantinou, K., Koritos, C., & Gounaris, S. (2019). Hospitality Servicespace Effects on Customer-Employee Interactions : A Multilevel Study. *Tourism Management*, 72(1), 130-144.
- Katrine, A. D. G. (2019). Invitation to Murder : Hospitality and Violence in the Hebrew Bible. *Studio Theologica-Nordic Journal of Theology*, 73(1), 89-108.
- Moliner, M. A., Monferrer, D., Estrada, M., & Rodriguez, R.S. (2019). Environmental Sustainability and the Hospitality Customer Experience : A Study in Tourist Accomodation. *Sustainability*, 11(19), 1-15.
- Ngoepe, L. L., & Wakelin-Theron, N. (2023). Employability Attributes of Hospitality Graduates and Expectations of Hotel Managers. *Journal of Teaching and Learning For Graduate Employability*, 14(1), 88-103.
- Nurjoyo, J., Munir, H. U., & Astuti, K. S. (2022). Charles Sander Pierce Semiotic Analysis of Symbolic Meaning on Kriya Art of Panji Mask Cirebon. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(2), 177-186.
- Olga, O., & Volodymyr, K. (2022). Current State of Development of Enterprises in the Field of Hospitality. *Market Infrastructure*, 68(1), 140-144.
- Paul, A. (2020). *Stuart Hall*. Mona, Jamaica : The University of The West Indies Press.
- Pradana, G. Y. K., & Arcana, K. T. P. (2023). *Homestay Tradisional Bali : Memikat Wisatawan Millenial Melalui Model Akomodasi Berkelanjutan*. Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Pradana, G. Y. K., Suarka, I N., Wirawan, A. A. B., & Dhana, I N. (2016). Religious Ideology of The Tradition of The Makotek in The Era of Globalization. *Electronic Journal of Cultural Studies*, 9(1), 6-10. <https://doi.org/10.18425/ejcs.2016-02.09>
- Pradana, G. Y. K., & Parwati, K. S. M. (2017). Local-Wisdom-Based Spa Tourism in Ubud Village of Bali, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 8(68), 188-196. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-08.22>
- Pradana, G. Y. K., & Arcana, K. T. P. (2020). Hasil Pengelolaan Homestay Bercorak Budaya Tradisional Bali Ditengah Pengaruh Perkembangan Trend Millennial di Sektor Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.22334/jigm.v11i1.172>
- Pradana, G. Y. K., & Ruastiti, N.M. (2022). Imitating The Emancipation Of Hindu Female Characters In Balinese Wayang Legends. *International Journal of Social Science*, 5(1), 643-656. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i5.1307>.
- Pradana, G. Y. K. (2018). Implications of Commodified Parwa Shadow Puppet Performance For Tourism in Ubud, Bali. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 4(1), 70-79. DOI: <http://dx.doi.org/10.22334/jbhost.v4i1.103.q111>.
- Pradana, G. Y. K. (2019). *Sosiologi Pariwisata*. Denpasar : STPBI Press.

- Pradana, G. Y. K. (2021). Aplikasi Filosofi Tri Hita Karana Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tonja di Denpasar. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2); 61-71. <https://doi.org/10.22334/jam.v1i2.10>.
- Pradana, G. Y. K. (2022). Mereresik dan Penghijauan Dalam Rekognisi Perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Bangli, Tabanan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6), 1101-1112. <https://doi.org/2557/jpm/v1-i6-24>
- Pradana, G. Y. K. (2022a). Animo Dosen STPBI Dalam Gerakan Semesta Berencana Bali Resik Sampah Plastik di Karangasem, Bali. *Swarna : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 245-255. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.115>
- Pradana, G. Y. K. (2023). The Meaning of Pancasila in Tradition of Subak Management : A Reflection of Pancasila Values in the Balinese Venture for the Next Generation of Food Security. *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(6), 3537-3543. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i6-41>
- Pradana, G. Y. K. (2023a). Praktik Agrowisata Dalam Pengelolaan Lingkungan Adat Tenganan di Karangasem : Suatu Aplikasi Pariwisata Hijau Berbasis Masyarakat. *In Bookchapter Pariwisata Nusantara : Ketahanan dan Keberlanjutan dalam Pendekatan Green Tourism* (pp. 81-102). Denpasar : Yagudwipa.
- Ram, Y. (2018). Hostility or Hospitality? A Review on Violence, Bullying and Sexual Harrasment in the Tourism and Hospitality Industry. *Current Issues in Tourism*, 21(7), 760-774.
- Rosalina, L., Mulyadi, B., & Anggreni, M. (2021). Pengenalan Budaya Gotong Royong Masyarakat Jepang Kepada Warga RT 07/RW XIII Kelurahan Jatisari Kecamatan Mijen Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Harmoni*, 5(1), 60-64.
- Sinarta, I N. (2021). Program Kemitraan Masyarakat Dengan Pengempon Pura Pejinengan Tapsai dalam Penataan Infrastruktur Perkuatan Lereng Untuk Areal Persembahyangan dan Areal Parkir. *Abdi Daya Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*, 1(1), 44-52.
- Utomo, T., & Harini H. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Paradigma Pembangunan Ekonomi Politik, Sosial dan Budaya yang Berwawasan Kemaritiman Pada Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 23(1), 20-25.